

## DAMPAK EKONOMI MASYARAKAT DESA KUTA LOMBOK TERHADAP KAWASAN EKONOMI KHUSUS MANDALIKA (KEK) DIKECAMATAN PUJUT, KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Oleh

Fitriana Juniarti<sup>1</sup>,Lalu Masyhudi<sup>2</sup> & Lalu M. Iswadi Athar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

Email : <sup>1</sup> [ashifa.2211@gmail.com](mailto:ashifa.2211@gmail.com), <sup>2</sup> [laloemipa@gmail.com](mailto:laloemipa@gmail.com) & <sup>3</sup> [iswadiathar@gmail.com](mailto:iswadiathar@gmail.com)

### Article History:

Received: 12-06-2024

Revised: 14-06-2024

Accepted: 18-06-2024

### Keywords:

Dampak Ekonomi, KEK  
Mandalika, UMKM.

*Abstrak:* Penelitian ini tentang bagaimana pemerintah mendorong ekonomi khusus di berbagai lokasi tanah air tujuan untuk pengembangan wilayah perekonomian berupa pembangunan infrastruktur di lokasi sekitar kawasan ekonomi khusus (KEK) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak ekonomi masyarakat terhadap ditetapkannya kawasan ekonomi khusus di Kuta Mandalika. Metode penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif dan hasil yang didapat berupa bahwa dampak ekonomi disana sangat positif dimana adanya UMKM kecil atau menengah dan juga tersedianya akomodasi seperti hotel dan restoran yang membuat daerah tersebut mengalami peningkatan retribusi dan pajak pemerintah.

## PENDAHULUAN

Kuta Mandalika adalah salah satu objek wisata yang sedang berkembang saat ini. Kuta Mandalika terletak di kabupaten Lombok Tengah, Kecamatan pujut. Objek wisata yang terdapat di Kuta Mandalika yaitu berupa wisata pantainya, seperti pantai Kuta Mandalika, Bukit Merese, Pantai Tanjung Aan, Pantai Sari Goang, Pantai Penyisok, dan masih banyak lagi.

Pemerintah mendorong pembangunan ekonomi khusus di berbagai lokasi tanah air dengan tujuan untuk pengembangan wilayah perekonomian berupa pembangunan infrastruktur di lokasi sekitar kawasan ekonomi khusus ( KEK ). Pembangunan dalam penataan Mandalika seperti sarana dan prasarana, ketersediaan sumberdaya manusia dan manfaat yang di dapatkan masyarakat lokal dan dampak ekonomi di kawasan ekonomi khusus ( KEK ) Mandalika yang menjadi hal menarik peneliti untuk dikaji lebih mendalam untuk pembangunan kawasan ekonomi khusus ( KEK ) Mandalika.

Berkaitan dengan itu, Pembangunan pada suatu wilayah mempunyai orientasi untuk menggali potensi sumber daya, dengan tujuan manusianya sebagai pelaku dan penikmatnya. Kondisi ini juga diharapkan menjadi pertimbangan negara, dalam mengembangkan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika yang berorientasi zona pariwisata. Implementasinya diperkuat melalui Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 2014 tentang Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika. Adapun KEK secara umum diatur dalam UU No. 39 Tahun 2009 tentang Kawasan Ekonomi Khusus. (Muvid, 2022).

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dapat dijadikan sebagai solusi pendorong perekonomian daerah bahkan nasional. Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) adalah sebuah konsep mengembangkan pariwisata yang diterapkan oleh pemerintah demi menggerakkan perekonomian masyarakat, secara ekonomi Kabupaten Lombok Tengah mempunyai Pendapatan Domestik Regional Bruto yang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan,

kemudian kembali mengalamisedikit penurunan pada tahun 2020 karena adanya wabah pandemi Covid-19. (Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Republik Indonesia, 2019).

Pada penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak ekonomi yang terjadi pada masyarakat setempat ketika sebuah kawasan ekonomi khusus didirikan. Peneliti memfokuskan pada pertumbuhan ekonomi, penciptaan, lapangan pekerjaan, investasi, dan dampak lingkungan. Peneliti dapat melihat dampak yang akan terjadi pada masyarakat setempat termasuk dampak ekonomi dan sosial yang dihadapi oleh mereka. Peneliti akan mempertimbangkan faktor sosial, pendidikan, dan akses terhadap sumber daya.

### **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif .

#### **A. Teknik Pengumpulan data**

Menurut Sugiyono (2018) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, pada penelitian ini penulis menggunakan 3 teknik pengumpulan data: Observasi Sugiyono (2018) observasi dilakukan pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai objek penelitian.- Wawancara Terstruktur Menurut Esterberg (Sugiyono, 2018)

Wawancara terstruktur merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pedoman wawancara

Dokumentasi Menurut Sugiyono (Nunung Indah Pratiwi, 2017) menyatakan “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”

#### **B. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga analisis data deskriptif kualitatif sebagai berikut:

Reduksi Data Penggolongan data yang dimana data yang didapatkan pada saat observasi dan wawancara di golongkan dan dipilih data yang paling penting.

Display Data Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya.

Penarikan Kesimpulan penarikan kesimpulan yaitu kesimpulan awal yang di kemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Dampak Ekonomi Masyarakat Desa Kuta Lombok Terhadap Kawasan Ekonomi**

Khusus Mandalika (Kek) Dikecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah

##### **1. Dampak Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika**

###### **-Peluang Usaha**

Peluang usaha berarti kesempatan yang bisa didapatkan seseorang dengan mengandalkan potensi diri yang ada serta memanfaatkan berbagai kesempatan atau peluang yang dengan segera diambil.

###### **-Perkembangan Ekonomi Lokal**

Terbentuknya Kuta sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) secara langsung dan tidak langsung akan memberikan dampak terhadap pendapatan daerah maupun pendapatan masyarakat lokal setempat.

- Perkembangan Infrastruktur Semenjak terbentuknya Kuta sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika telah mengalami banyak perkembangan dan pembaharuan hingga saat ini.

2. Adapun pada Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika dalam upaya melakukan pengembangan, memiliki beberapa faktor yang menjadi daya dukung atau faktor pendorong dan faktor penghambat. Berikut beberapa faktor yang menjadi pendorong dan penghambat terbentuknya Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika.

a. Faktor Pendukung Perkembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika

Dalam perkembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika terdapat faktor pendukung sebagai pendukung perkembangan yang terjadi. Faktor-faktor ini meliputi kesediaan fasilitas yang telah diberikan pemerintah dan kesediaan masyarakat kuta untuk terus mengelola Kawasan Ekonomi Khusus(KEK) Mandalika agar terus berkembang.

a. Faktor penghambat perkembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika

Faktor penghambat merupakan sesuatu yang menghambat jalannya suatu kegiatan. Dalam perkembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika tidak hanya ada faktor pendukung perkembangan Kawasan Ekonomi Khusus(KEK) Mandalika tetapi juga terdapat faktor penghambat perkembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Kuta dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pelaku usaha mengatakan yang menjadi faktor penghambat perkembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika adalah cuaca yang tidak mendukung (hujan).

3. Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Pertumbuhan pada dasarnya mencerminkan produktivitas usaha dan merupakan suatu harapan yang diinginkan oleh pemilik usaha dan pemilik modal.

- Omzet Penjualan

Kata Omzet penjualan adalah jumlah penghasilan atau laba yang diperoleh dari hasil menjual barang atau jasa. Jadi omzet Penjualan merupakan jumlah total hasil produksi yang dapat dijual dalam sekali bakulan atau penjualan yang dihasilkan oleh pengusaha UMKM. Adapun omzet penjualan ini dapat dihitung dengan mengalikan total jumlah yang terjual dengan harga. Dengan dijadikannya Kuta Mandalika sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) maka diharapkan dapat meningkatkan omzet penjualan bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kuta Mandalika.

- Pertumbuhan Tenaga Kerja

Menurut BPS, tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja 15-64 tahun yang siap melakukan pekerjaan, antara lain mereka yang sudah bekerja, mereka yang sedang mencari pekerjaan, yang diukur dalam satuan orang. Jumlah tenaga kerja disini adalah jumlah orang atau pekerja yang bekerja pada UMKM tersebut.

Pertumbuhan Pelanggan

Pelanggan bisa disebut juga dengan konsumen. Pelanggan atau konsumen adalah orang yang menjadi pembeli atau pengguna produk yang telah dibuat oleh pelaku usaha. Pertumbuhan pelanggan dimaksudkan untuk peningkatan jumlah pelanggan atau jumlah konsumen yang membeli produk atau menggunakan jasa layanan dari UMKM tersebut.

B.Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Ekonomi Kreatif

Upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak ITDC dalam membangun partisipasi masyarakat, untuk terlibat langsung dalam pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika di Kute, tentu sudah sangat baik. seperti:

1. Usulan melalui ide-ide

Bahwa masyarakat yang ada di Desa Kute, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah harus dapat berkomunikasi dengan baik oleh pihak pengelola dalam hal ini adalah pihak ITDC dan juga pemerintah. Hal ini dilakukan dalam rangka menyampaikan ide-ide demi kemajuan dunia

pariwisata dan dapat meningkatkan lajunya pertumbuhan ekonomi masyarakat yang ada di sekitar Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika. Tentu melalui berbagai program program pembangunan dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

#### 1. Evaluasi

Di dalam kegiatan forum maupun pemerintahan, setiap kali diadakannya berbagai kegiatan-kegiatan atau program-program kerja perlu dilakukan evaluasi agar Perencanaan Komunikasi dapat berjalan secara stabil dan bisa mengajak masyarakat secara langsung.

#### 1. Membangun komitmen bersama dengan masyarakat

Dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat pemerintah dan khususnya pihak pengelola mega proyek ITDC mampu menyiapkan strategi yang dapat mempengaruhi masyarakat untuk berpartisipasi seperti:

Melibatkan seluruh masyarakat dalam musyawarah dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menuangkan pokok-pokok pikiran atau ide-ide.

Membangun kepercayaan dari masyarakat adalah merupakan langkah yang efektif karena dengan cara ini pemerintah dan pihak pengelola ITDC meyakini bahwa tingkat partisipasi masyarakat akan meningkat. Karenadengan rasa percaya masyarakat terhadap pemerintah dapat memicu keinginan dari masyarakat untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembangunan yang ada di desa.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian serta penjabaran dari masing-masing dari teori yang digunakan, maka kesimpulan dari penelitian ini bahwa terbentuknya kawasan Ekonomi Khusus Mandalika (KEK) Di Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah memberikan dampak bagi perekonomian masyarakat sekitar yaitu terciptanya peluang usaha bagi masyarakat, berkontribusi terhadap perekonomian lokal atau pendapatan yang diperoleh masyarakat pelaku usaha, berkontribusi terhadap pendapatan dan berdampak terhadap perkembangan infrastruktur yang lebih baik.

Dampak ekonomi masyarakat terhadap kawasan Ekonomi Khusus Mandalika (KEK) Di Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah sudah memberikan dampak yang cukup positif. Hal ini terlihat dari tumbuhnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) baik secara jumlah maupun kualitas. Kualitas UMKM mulai dari pertumbuhan usaha, maka pada dimensi pertumbuhan omzet penjualan memang dirasakan oleh para pelaku usaha yang bidangnya mendorong pariwisata. Seperti homestay, Rumah Makan, Jasa penyewaan, dan kerajinan-kerajinan khususnya kerajinan songket khas sasak. Pertumbuhan omzet penjualan dirasakan oleh usaha-usaha yang mendukung sektor pariwisata..

### **Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) sudah cukup baik dalam mensejahterakan masyarakat Desa Kuta. Namun perkembangan sumber daya manusia harus terus ditingkatkan sebagai peningkatan perkembangan Desa Kuta kedepannya. Adapun saran tersebut yaitu perlu adanya penghubung antara pihak masyarakat, pemerintah dan pengelola terkait pembangunan dikawasan.

Partisipasi masyarakat dalam tahap pelaksanaan dan evaluasi sebagai modal penting dalam setiap pembangunan. Sehingga tidak ada Miscommunication dalam menjalankan roda perekonomian disuatu daerah, serta tidak membebani para pengusaha kecil dalam pergulatan perekonomian di kawasan ekonomi. Menjadikan Kuta Lombok sebagai destinasi bertarap

international mengandalkan sumber daya alam dan sumber dayamanusia harus dijaga, dirawat, dipelihara sesuai asas-asas pemberdayaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arifin, 1996. Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan. Malang : Kalimasahada Press.
- [2] Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Republik Indonesia (DNKEKRI), 2019, Ekonomi masyarakat sekitar KEK Mandalika.
- [3] Hadi sutjipto, 2021. Metode Penelitian Kualitatif.
- [4] Hermawan, 2016. “Pengaruh Daya Tarik Wisata, Keselamatan, dan Sarana Wisata Terhadap Kepuasan serta Dampaknya terhadap Loyalitas Wisatawan”. Media wisata.
- [5] Khairunnisa, 2019. “Analisi pengaruh Kebijakan Dividen”. Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan.
- [6] Khairunnisa, 2019. “Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan.”. Program Studi Akuntansi , Jurnal Aset (Akuntansi Riset)
- [7] Khursid, 2022. “Efektifitas Sumberdaya Manusia Dalam Pembangunan Ekonomi Islam”. An-Nisbah Jurnal Ekonomi Syariah 6(2).
- [8] Khursid, 2022. “Pandangan ekonomi konvensional dalam pemikiran ekonomi islam”. STIE Syariah bengkalis.
- [9] Mantja. 2007. Etnografi; Desain Penelitian Kualitatif Pendidikan dan Manajemen. Pendidikan. Malang: Elang Mas.
- [10] Miles, M.B., Huberman \* Saldana, J. 2014. Metode Penelitian Kualitatif.
- [11] Moleong, L. J. 2017. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja.
- [12] Rosdakarya. Ritzer, G. (2003). Teori Sosial Postmodern.
- [13] Nasution, 2000. Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. (Bandung : Tarsiti). Nawawi, 2011, “Manajemen Sumber Daya Manusia” Yogyakarta: Gdjah Mada.
- [14] Nurafni Irma Suryani, 2020. “Kawasan Ekonomi Khusus Dan Pembangunan Ekonomi Regionl”. Jurnal UNIB
- [15] Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Tengah Nomor 7 Tahun 2011 Tentang “Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2011- 2031”.
- [16] Priyati, Novi. (2016). “Pengantar Akuntansi.” Indeks. Jakarta Barat: Bahasa Indonesia. Sanusi, Anwar. (2017). “Meteologi Penelitian Bisnis”.
- [17] Puspita Anggraeni, 2018. Dampak Pengembangan Industri Pariwisata Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Sekitar (Studi Di Pantai Embe Desa Merak Belantung Kalianda Lampung Selatan). Bandar Lampung : Skripsi Universitas Lampung.
- [18] Riza Arizona, 2018. Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam Studi Pada Objek Wisata Pantai Sari Ringgung, Desa Sidodadi, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran.
- [19] Setyaningsih, 2017. “Pengaruh kualitas layanan”. BSI Jakarta. Indonesia
- [20] Sugiyono. 2019. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA. Jurnal: Adnan, P., N.Y., & Trisakti, H. (2017).
- [21] Supriyono, 2018 “Akuntansi Keperilakuan” Yogyakarta: Gdjah Mada. Halaman 72. University Press
- [22] Supriyono, R. A. (2018). Akuntansi Keperilakuan. Yogyakarta: Gadjah Mada. Page 5. 72.
- [23] Tatu Maftuhah, 2018. “Dampak Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (Kek) Terhadap

- Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Tanjung Lesung Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten”. (Studi pada Pertumbuhan UMKM di Daerah Penyangga KEK)
- [24] UU RI, No 39, 2009 “Tentang Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 31 ayat (3) UndangUndang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, ketentuan mengenai Kawasan Ekonomi Khusus diatur dengan Undang-Undang;”.
- [25] Yamin, 2012. Metode Penelitian Kualitatif. Mengembangkan kemampuan.
- [26] Yin, 2015. “Analisis potensi tantangan metodologis”.
- [27] Zainal Arifin, 2020. Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan. Malang : Kalimasahada Press.